

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bengkalis adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia, Wilayahnya mencakup daratan bagian timur Pulau Sumatra dan wilayah kepulauan, dengan luas adalah 7.793,93 km². Ibu kota kabupaten ini berada di Bengkalis tepatnya berada di Pulau Bengkalis yang terpisah dari Pulau Sumatra. Pulau Bengkalis sendiri berada tepat di muara Sungai Siak, sehingga dikatakan bahwa Pulau Bengkalis adalah delta sungai Siak. Kota terbesar di kabupaten ini adalah kota Duri, Mandau, Bengkalis. Penghasilan terbesar Kabupaten Bengkalis adalah minyak bumi yang menjadi sumber terbesar APBD-nya bersama dengan gas. Kabupaten Bengkalis mempunyai letak yang sangat strategis, karena dilalui oleh jalur perkapalan internasional menuju ke Selat Malaka. Di Bengkalis terdapat sebuah desa yaitu desa Kelemantan.

Desa Kelemantan adalah sebuah desa yang terletak di daerah kecamatan Bengkalis, desa yang berada di pesisir pantai maka sebagian penduduk disana mayoritas mata pencariannya adalah sebagai nelayan mereka mendapatkan hasil lautnya berupa udang dan ikan yang dijual atau diolah menjadi udang ebi dan ikan asin. Akan tetapi apabila cuaca hujan telah tiba maka mereka tidak bisa mendapatkan penghasilan dari laut. Penduduk di desa Kelemantan bisa dikatakan desa yang berkecukupan dan pendidikannya yang baik secara langsung mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat setempat. Di desa ini terdapat beberapa kelompok – kelompok usaha pengolahan udang ebi yang menjalankan usahanya masih menggunakan cara tradisional dengan bergantung pada alam yaitu sinar matahari dalam proses mengeringkan udang ebi hasil dari tangkapan nelayan. Pada waktu musim kemarau, dimana matahari berlimpah dan tidak ada awan yang menutup matahari, usaha pengeringan mereka berjalan dengan baik. Udang ebi yang dijemur akan kering sesuai dengan tingkat kekeringan tertentu setelah sehari-hari dijemur. Akan tetapi pada musim hujan, dimana matahari

bersinar tidak terlalu baik dan sering terjadi mendung, pendapatan mereka menurun sangat drastis.

Permasalahan diatas menyebabkan kurangnya penghasilan atau pemasukan yang mempengaruhi turunnya tingkat perekonomian yang ada didesa tersebut, khususnya kelompok-kelompok usaha pengolahan pengeringan udang ebi.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana Mempercepat waktu pengeringan pengolahan udang ebi dengan Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dari Rancang Bangun Alat Pengering Udang Ebi menggunakan panas *Heater* Di Desa Kelemantan

1. menggunakan pemanas *heater*.
2. Bagaimana Membuat alat pengering udang ebi dengan menerapkan kaidah teknologi tepat guna.
3. Bagaimana Meningkatkan kualitas dan produktivitas pengolahan udang ebi melalui proses pengeringan dengan menggunakan tenaga panas *heater*.

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi kelompok usaha pengolahan udang ebi di desa kelemantan kecamatan Bengkalis :

1. Pengering udang ebi menggunakan tenaga panas *heater*.
2. Pengering udang ebi menggunakan oven dari almunium
3. Pengering udanag ebi Menggunakan pemanas *heater*

1.4 Maksud dan tujuan

Maksud dari pembuatan pengering udang ebi menggunakan tenaga panas *heater* agar bisa Mempercepat waktu pengeringan pengolahan udang ebi dengan membuat alat pengering udang ebi dengan menerapkan kaidah teknologi tepat guna.

Tujuan dari pembuatan pembuatan pengering udang ebi menggunakan tenaga panas agar bisa Meningkatkan kualitas dan produktivitas pengolahan udang ebi melalui proses pengeringan dengan menggunakan panas *heater*.

1.5 Metode penyelesaian Masalah

1. merancang alat pengering udang ebi menggunakan tenaga panas *heater*
2. pembuatan alat berdasar kan rancangan
3. pengujian alat pengering udang ebi menggunakan panas *heater*
4. pengambilan data dari hasil pengujian